

ABSTRAK

Laila Rofida

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO.

Status gizi balita termasuk parameter penting untuk menentukan kesehatan anak. Masalah gizi pada balita berkaitan dengan faktor seperti pola asuh. Pola asuh kurang optimal dapat menyebabkan gangguan tumbuh kembang balita. Pada wilayah kerja Puskesmas Tanggulangin dipilih karena berdasarkan data Puskesmas Tanggulangin masih ditemukan permasalahan status gizi balita, seperti *underweight*, *wasting*, dan *stunting*. Selain itu, desa kalisampurno dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih ada beberapa balita mengalami masalah status gizi sehingga diperlukan kajian mengenai faktor berkaitan pola asuh orang tua dan status gizi balita. Pendekatan menggunakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, sehingga informasi mengenai variabel penelitian diperoleh secara bersamaan pada saat pengumpulan data. Sampel terdiri dari 150 ibu mempunyai balita usia 12–59 bulan, dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data pola asuh didapatkan dari kuesioner diantaranya yaitu, praktik pemberian makan, pelaksanaan tindakan pemeliharaan kebersihan dan sanitasi serta pemberian asuhan kepada balita ketika mengalami penyakit. Informasi mengenai status gizi balita didapat dari hasil pengukuran antropometri berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U). Hubungan antarvariabel kemudian dianalisis menggunakan pengujian *Chi-Square* melalui batas signifikansi sebesar $p\text{-value} = 0,05$. Sebanyak 128 dari 150 balita (85,3%) memiliki status gizi dalam kategori normal. Hasil penelitian menunjukkan praktik pemberian makan yang dilakukan mayoritas responden sudah berada kategori baik, yang ditunjukkan oleh 132 responden (88%), praktik kebersihan/hygiene dan sanitasi baik sebanyak 131 responden (87,3%), serta perawatan balita saat sakit baik sebanyak 111 responden (74%). Hasil pengujian statistik menunjukkan tidak terdapat keterkaitan bermakna mengenai praktik pemberian makan dengan status gizi balita. Hal tersebut dibuktikan melalui nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,649 yang melebihi batas signifikansi ($p\text{-value}=0,05$). Berbeda dengan praktik pemberian makan, praktik kebersihan dan sanitasi memiliki hubungan bermakna dengan status gizi balita, hal tersebut dapat dilihat pada nilai p sebesar 0,002. Hubungan yang signifikan juga teridentifikasi antara perawatan balita ketika sakit dengan status gizi balita menunjukkan nilai p sebesar 0,00. Hasil penelitian menunjukkan aspek kebersihan sanitasi serta perawatan balita saat sakit sebagai bagian dari pola asuh berhubungan dengan status gizi balita di Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Oleh sebab itu, penyampaian informasi serta edukasi kepada orang tua mengenai praktik pengasuhan dan pemeliharaan kesehatan balita perlu terus dioptimalkan agar status gizi balita dapat dipertahankan maupun ditingkatkan.

Kata Kunci: pola asuh, status gizi, balita, BB/U

ABSTRACT

Laila Rofida

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PRACTICES AND THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE WORKING AREA OF TANGGULANGIN PUBLIC HEALTH CENTER, SIDOARJO REGENCY

Nutritional status is an essential indicator of children's health and growth. One of the factors associated with nutritional status is parenting practice, as inappropriate childcare may negatively affect children's growth and development. This study was conducted in the working area of Tanggulangin Public Health Center because cases of underweight, wasting, and stunting are still reported. Kalisampurno Village was selected as the research site due to the presence of children experiencing nutritional problems, making it important to examine the relationship between parenting practices and the nutritional status of children under five. An analytical observational study with a cross-sectional design was employed. The study involved 150 mothers with children aged 12–59 months who were selected using accidental sampling. Parenting practice data were collected through a structured questionnaire covering feeding practices, hygiene and sanitation practices, and childcare during illness. Nutritional status was determined through anthropometric measurements using the weight-for-age (W/A) index. The association between variables was analyzed using the Chi-square test with a significance level of $p < 0.05$. The findings revealed that 128 children (85.3%) had normal nutritional status. Most respondents demonstrated good feeding practices (88%), good hygiene and sanitation practices (87.3%), and appropriate childcare during illness (74%). Statistical analysis indicated that feeding practices were not significantly associated with children's nutritional status ($p = 0.649$). In contrast, hygiene and sanitation practices showed a significant association with nutritional status ($p = 0.002$). Likewise, appropriate childcare during illness was significantly related to nutritional status ($p < 0.001$). In conclusion, hygiene and sanitation practices as well as childcare during illness, which constitute important components of parenting practices, were significantly associated with the nutritional status of children under five in Kalisampurno Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency. Strengthening parental knowledge through health education and counseling on appropriate childcare and child health practices is recommended to maintain and improve children's nutritional status.

Keywords: parenting practices, nutritional status, toddlers, weight-for-age